

SOSIALISASI PARTISIPASI PEMUDA DALAM MENJAGA LINGKUNGAN

Andika Tjio

Universitas Pattimura

Email korespondensi: andikatjio@gmail.com

Abstrak

Banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia diantaranya pembalakan liar dan penggunaan sumber daya alam yang secara berlebihan, tanpa ada konservasi yang berkelanjutan. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat setempat mengenai pentingnya menjaga lingkungan terutama alam yang ada di lingkungan sekitar. Karena apabila alam di sekitar manusia telah mengalami degradasi maka manusia itu sendiri yang akan menerima imbasnya terutama generasi mendatang yang akan menjadi pewaris alam. Pelaksanaan kegiatan KKN berjalan selama 1 Hari di Negeri Wahai, Kacamatan Seram Utara dengan program dan target yang terstruktur yaitu kegiatan sosialisasi Partisipasi Pemuda Dalam Menjaga Lingkungan dilakukan dengan menggunakan metode presentasi materi kepada para pemuda Negeri Wahai. Tujuan pelaksanaan KKN ini adalah meningkatkan kepedulian dan kesadaran pemuda terhadap pentingnya menjaga lingkungan terutama alam yang ada di Negeri Wahai. Berdasarkan Hasil Kegiatan, Para pemuda menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan yaitu dengan setelah selesai kegiatan sosialisasi mahasiswa dan para pemuda melakukan diskusi lanjut mengenai bagaimana cara mengatasi degradasi alam, masalah sampah dan potensi ekowisata.

Kata kunci: *pertisipasi pemuda, lingkungan, wisata*

Abstract

A lot of environmental damage has occurred in Indonesia, including illegal logging and excessive use of natural resources, without any sustainable conservation. This can happen due to the lack of awareness of the local community regarding the importance of protecting the environment, especially nature in the surrounding environment. Because if the nature around humans has been degraded then the humans themselves will receive the effects, especially future generations who will be the inheritors of nature. The implementation of the KKN activities lasted for 1 day in Negeri Wahai, North Seram District with a structured program and targets, namely the socialization activity "Youth Participation in Protecting the Environment" was carried out using the material presentation method to the youth of Negeri Wahai. The purpose of implementing this Community Service Program is to increase youth awareness and concern for the importance of protecting the environment, especially nature in Negeri Wahai. Based on the results of the activity, the youth showed a caring attitude towards the environment, namely by completing the socialization activities the students and youth held further discussions about how to overcome natural degradation, waste problems and ecotourism potential.

Keywords: *youth pertisipasi, environment, tourism*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN Tematik Individu adalah Pemuda Negeri Wahai, Kecamatan Seram Utara, Kabupeten Mluku Tengah. Wahai adalah salah satu desa/kelurahan sekaligus ibukota di Kecamatan Seram Utara, Kabupeten Maluku Tengah, provinsi Maluku.

Lingkungan menjadi tempat berlangsungnya kehidupan antar makhluk hidup tanpa terkecuali manusia. Kondisi lingkungan yang ada setiap tahunnya mengalami penurunan. Permasalahan tentang lingkungan menjadi ancaman yang tiada hentinya. Kerusakan lingkungan sebagian besar disebabkan oleh perilaku manusia. Banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia diantaranya pembalakan liar dan penggunaan sumber daya alam yang secara berlebihan, tanpa ada konservasi yang berkelanjutan.

Dalam Undang-Undang No.23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa konservasi sumber daya alam adalah pengelolaan sumber daya alam tak terbarui untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan sumber daya alam yang terbarui untuk menjamin kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilainya.

Luas hutan di Indonesia Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2017 menjadi 125,9 juta hektare, yang telah mengalami penurunan dari tahun 2015 dengan luas hutan yaitu 128 juta hektar. Kerusakan hutan tersebut menyebar di beberapa wilayah di Indonesia dengan tingkat kerusakan yang berbeda-beda. Forrest Watch Indonesia (FWI) (2015) mencatat kerusakan hutan pada masing-masing kawasan di Indonesia mulai dari tahun 2009-2013, yakni Kalimantan 1.541.693,36 Ha (5,48%), Sumatera 1.530.156,03 (12,12%), Papua 592.976,57 Ha (1,98%), Jawa 326.953,09 Ha (32,64%), Maluku 242.567,90 Ha (5,30%), Sulawesi 191.087,23 Ha (2,10%), Bali dan Nusa Tenggara 161.875,07 Ha (11,99%).

Tingkat dunia pun menunjukkan tingginya eksploitasi berupa aktivitas penebangan hutan berdampak pada kerusakan dan degradasi fungsi hutan global. Global Canopy Programmme (2013) menjelaskan bahwa 50% kondisi hutan tropis di dunia sudah ditebang. Misalnya, di Indonesia penebangan hutan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, seperti perluasan lahan pertanian, pemenuhan kebutuhan kayu bakar, dan perdagangan.

Pengetahuan dan kesadaran tentang keberadaan dan ruang lingkup masalah lingkungan adalah penting karena dapat membangkitkan kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan. Penekanannya harus pada (i) pengetahuan tentang penyebab, (ii) pengetahuan tentang efek, dan (iii) pengetahuan tentang strategi untuk berubah, ketika menghadapi masalah lingkungan. (Mirza Desfandi., 2015).

Peranan lingkungan sosial memiliki peranan penting terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik. Adapun lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat (Riana Monalisa Tamara. 2016). Sikap peduli lingkungan hendaknya ditanamkan sejak dini sebagai generasi masa depan yang menjadi agen perubahan. Penanaman sikap peduli lingkungan dapat dilakukan di sekolah terutama pada siswa sekolah dasar. Siswa yang pada dasarnya sedang mengalami pola pikir, bisa diajak serta dibiasakan untuk mengenali dan menyadari pentingnya nilai peduli lingkungan sejak dini (Nugroho et al., 2020).

Pelaksanaan kegiatan KKN berjalan selama 1 Hari di Negeri Wahai, Kcamatan Seram Utara dengan program dan target yang terstruktur yaitu kegiatan sosialisasi tentang Partisipasi Pemuda Dalam Menjaga Lingkungan. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan pada pemuda penerus bangsa khususnya Pemuda Negeri Wahai.

Adapun tujuan diadakannya program KKN adalah untuk :

- a. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran pemuda terhadap pentingnya menjaga lingkungan terutama alam sekitar.
- b. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran pemuda terhadap potensi-potensi ekowisata yang ada di Negeri wahai.

Adapun permasalahan yang di temui pada lokasi KKN adalah

- a. Sulitnya merangkul para pemuda untuk mengikuti sosialisasi, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman dan kepedulian para pemuda terkait manfaat yang akan di peroleh dari kegiatan yang di lakukan sehingga
- b. Terjadi perselisihan antara Bapak Raja Negeri Wahai dan Tokoh Adat Negeri Wahai yang mengakitbatkan kantor desa Negeri wahai harus di segel sehingga kegiatan sosialisasi sedikit terhambat.
- c. Kurangnya alat untuk kegiatan sosialisasi seperti infocus.

Alternatif penecah masalah

- a. Melibatkan ketua RT untuk mengumpulkan pemuda Negeri Wahai dan membarikan edukasi kepada para pemuda tentang manfaat yang didapatkan ketika mengikuti sosialisasi yang dilakukan mahasiswa terutama mahasiswa KKN.
- b. Menjadikan salah satu masjid di Negeri Wahai untuk melakukan sosialisasi.
- c. Mahasiswa melakukan kordinasi dengan pemuda untuk tetap melakukan sosialisasi tanpa menggunakan infocus.

2. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu melalui sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2023 dan bertempat di Masjid Al-Abrar Hatileng, Negeri Wahai, Kecamatan Seram Utara. Kegiatan berlangsung pada pagi hari dari jam 13.30 – 16.00 WIT.

Saat melakukan sosialisasi tentang partisipasi pemuda dalam menjaga lingkungan, alat dan bahan yang digunakan ialah :

- Alat : Laptop, Spanduk, Kamera
 Bahan : Berupa powerpoint berisi materi yang akan di sosialisasikan

Kegiatan KKN ini diikuti oleh 29 orang yang terdiri dari 15 pemuda, 11 pelajar, 2 guru dan Sekertaris Desa Wahai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi dan diskusi. Sosialisasi yang di berikan dalam bentuk power point yang di lanjutkan dengan sesi diskusi dan di tutup dengan foto Bersama.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan doa, dibuka dengan pengenalan dan pemahaman terhadap topik yang digunakan, mengajak para pemuda untuk memulai sosialisasi menyampaikan materi tentang partisipasi pemuda dalam menjaga lingkungan, dilanjutkan dengan tanya jawab hingga diskusi dan di akhiri degan doa penutup sekaligus foto bersama antara mahasiswa dan para pemuda Negeri Wahai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik individu dilaksanakan di Negeri Wahai, Kecamatan Seram, Kabupaten Maluku Tengah. Pelaksanaan program kerja yang merupakan kegiatan KKN ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah rencanakan. Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik individu ini diawali dengan adanya pertemuan yang dilakukan dengan Bapak Raja Negeri Wahai untuk koordinasi dan konfirmasi langsung terkait rencana kegiatan KKN Tematik Individu yang akan dilakukan serta memasukan surat pengantar yang di berikan oleh pihak pengelola KKN Universitas Pattimura. Selanjutnya melakukan survey untuk melihat kondisi Negeri Wahai, Kecamatan Seram Utara.



Gambar 1. Pemberian Surat ke Bapak Raja Negeri Wahai

Kegiatan sosialisasi dibuka dengan doa bersama yang dibawakan oleh salah satu pemuda untuk mengawali kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah selesai doa bersama, pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh mahasiswa dengan memperkenalkan identitas diri, asal kampus dan membahas tema dari kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Doa Pembuka

Selanjutnya adalah pemaparan materi tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan melakukan konservasi alam. Tahapan pembukaan hingga pemaparan materi dilaksanakan di dalam Masjid Al-Abrar Hatileng. Pemaparan materi berjalan dengan baik para pemuda juga antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi sampai selesai



Gambar 3. Pemaparan Materi

Selanjutnya adalah sesi diskusi, pada sesi diskusi ada 3 orang pemuda yang memberikan pertanyaan terhadap materi yang di sampaikan, pertanyaan yang diberikan mengenai dampak dari kerusakan lingkungan, cara mengatasi sampah dan bagaimana cara mengelola potensi ekowisata yang ada di Negeri Wahai. Dari pertanyaan yang di berikan mahasiswa mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang di dapatkan pada saat proses perkuliahan.



Gambar 4. Sesi Diskusi

Selanjutnya adalah penutup. Kegiatan sosialisasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata KKN Tematik Individu ditutup dengan doa yang di bawakan oleh mahasiswa dan foto bersama dengan pemuda Negeri Wahai.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan XLIX Gelombang II, dengan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang Partisipasi Pemuda Dalam Menjaga Lingkungan telah dilaksanakan pada Hari Minggu, 04 Juli 2023 di Negeri Wahai, Kecamatan Seram Utara, Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode presentasi materi kepada pemuda Negeri Wahai.

Berdasarkan Hasil Kegiatan, Para pemuda menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan yaitu dengan setelah selesai kegiatan sosialisasi mahasiswa dan para pemuda melakukan diskusi lanjut mengenai bagaimana cara mengatasi degradasi alam, masalah sampah dan potensi ekowisata. Kemudian para pemuda juga mulai melihat hutan mangrove di negeri wahai untuk di jadikan tempat ekowisata karena memiliki potensi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma Luthfi, Atika Wijaya. 2011. *Persepsi Masyarakat Sekaran Tentang Konservasi Lingkungan. Jurnal Komunitas* 3 (1): 29-39.
- Badan Pusat Statistik Kbpupaten Maluku Tengah. 2022. *Kecamatan Seram Utara Dalam Angka 2022*. Masohi. Badan Pusat Statistik Kbpupaten Maluku Tengah.
- Dekye, D., Ongko, J. S., Phangestu, T., & Rudianto, V. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro); Vol 3 No 1 (2021): The 3rd National Conference of Community Service Project 2021DO - 10.37253/Nacospro.V3i1.5998*, 3.
- Forest Watch Indonesia. 2015. *Potret Keadaan Hutan Indonesia Periode 2010 2015*. Bogor: Forest Watch Indonesia
- Global Canopy Programme. 2013. *Buku Kecil Pendorong Besar Deforestasi, 24 katalis untuk mengurangi deforestasi hutan tropis dari "resiko komoditas hutan"*: Oxford University.
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., Kurniawan, L. Y., Astuti, J. S., Primandika, F. T., & Budiarti, S. A. C. (2020). *Menumbuhkembangkan Kepedulian*

Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.1119>

Mirza Desfandi., 2015. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Social Science Education Journal*. 2 (1), 31-37.

Riana Monalisa Tamara., 2016. *Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur*. *Jurnal Geografi Gea*. Vol 16 No 1

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1997, tentang pengelolaan lingkungan hidup.

Wikipedia, <http://www.east-indonesia.info/regions/maluku-travel-information-seram.html>.